



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK BERBASIS SEKOLAH DI TK
ISLAM TERATAI PUTIH GLOBAL BEKASI

Eka Ermawati¹, Erni Murniarti², Hotmaulina Sihotang³

¹²³ Universitas Kristen Indonesia, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia

* Email Korespondensi: ekhaermawati82@gmail.com

Abstract

Student management is an arrangement and regulation of all activities related to students starting from the entry of students to the exit of these students from a school or educational institution. Student management activities are an important part that must be considered in the implementation of educational activities in schools. This aims to find out how student management plans, to find out how student learning is implemented, and to find out how learning evaluation is applied in the Lotus Putih Islamic Kindergarten Global School Bekasi. This study used qualitative research with a descriptive approach. Data collection was carried out using unstructured interviews/interviews and documentation. Sources of research data were obtained from school principals, vice principals, group A teachers, group B teachers, education staff, committees, and guardians of students. The results of this study indicate that the Implementation of Student Management in the Teratai Putih Islamic Kindergarten Global School Bekasi has been well implemented. Student management aims to regulate student activities in learning and create a good school environment. It is concluded that student management indicators can analyze the needs of students starting from student acceptance to the orientation stage including discipline coaching and evaluation of learning outcomes at school.

Keywords: *Student Management, School-Based, Education.*

How to Cite: Ermawati .E, Murniarti, E., Sihotang, H. (2023). Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di TK Islam Teratai Putih Global Bekasi. *Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 7(1): Halaman. 87-95

ISSN 2614-1434 (Print)

ISSN 2614-4409 (Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) mengacu pada landasan Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14, “Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang di tujuhan kepada anak-anak sejak masih dalam kandungan sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus rangsangan Pendidikan yang membantu

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan belajar dan melanjutkan kejenjang sekolah dasar (Supriani et al., 2022).

Dengan diberlakukannya UU No 20 tahun 2003 maka sistem Pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar, pendidikan

menengah, dan pendidikan tinggi, yang keseluruhannya merupakan keseluruhan yang sistematis. Pada pembahasannya Pendidikan anak usia dini dilaksanakan melalui pendidikan non-formal/informal yang di selenggarakan sebelum memasuki jenjang sekolah dasar. Hal ini bertujuan untuk membantu perkembangan peserta didik agar memudahkan membaca dan mengenal huruf dengan baik dan lancar. Pendidikan Formal yang setara dengan jenjang PAUD adalah (TK) taman kanak-kanak dan (RA) Raudhatul athfal agar memudahkan baginya dalam memasuki ke jenjang sekolah dasar yang sederajat. PAUD pada jenjang non-formal/informal membentuk dan menjadikan keluarga pendidikan yang di selenggarakan oleh lingkungan di sekitarnya. Dengan demikian pendidikan TK atau PAUD memiliki kesetaraan yang sama dengan legalitas oleh pemerintah bagi anak untuk memasuki pendidikan kejenjang berikutnya sekolah dasar (SD).

Aturan yang di tetapkan berdasarkan undang-undang di atas tidak memberikan adanya pelanggaran tentang adanya batasan untuk masuk sekolah pada jenjang Pendidikan formal maupun non-formal. Sehingga berlaku untuk seluruh warga negara Indonesia termasuk anak berkebutuhann khusus. Untuk memenuhi amanat undang-undang tersebut sistem

Pendidikan Nasional Indonesia mengkomodasinya dengan berbagai bentuk layanan (M. Amin et al., 2018)

Secara umum aktifitas manajemen suatu organisasi lembaga pendidikan dapat mengatasi secara efektif dan efisien bagaimana tatakelola pada suatu lembaga pendidikan. Menurut Syafrudin dalam Muthia Alfiansyah manajemen adalah proses bekerjasama antar individu dan kelompok serta sumber daya lainnya demi mencapai tujuan, sehingga arti kata manajemen adalah manajerial yang di temukan dalam wadah organisasi baik organisasi bisnis, sekolah, dan juga yang lainnya. Dengan demikian manajemen adalah suatu proses pengelolaannya dengan bekerjasama antara pihak satu dengan lainnya agar tercapai suatu tujuan yang sudah di terapkan. Kata “Manajemen” berasal dari bahasa inggris (*Management*) yang berarti mengelola, mengatur atau mengurus (Warmansyah, 2020). Menurut KBBI manajemen ialah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Manajemen peserta didik ialah usaha dalam peraturan peserta didik dari masuk sekolah hingga lulus dengan memberikan pelayanan yang maksimal kepada peserta didik (Novitasari & Fauziddin, 2022). Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur kegiatan peserta didik dalam pembelajaran dan menciptakan

lingkungan sekolah yang baik (Meliani et al., 2021)

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensinya melalui pendidikan dan pembelajaran di sekolah yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan yang di butuhkan akan minat dan bakatnya. Oemar hamalik mendefinisikan bahwa peserta didik adalah sebagai suatu komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem pendidikan nasional, karena akan membentuk dan menjadikan dirinya berkualitas dan berkompeten di tingkat dan jenjang yang di capai baik nasional maupun internasional. (Hidayat, 2018).

Proses implementasi manajemen peserta didik di Tk Islam teratai putih global Bekasi memiliki berbagai macam kegiatan manajemen sekolah yang memuat kurikulum dengan menerapkan sistem manajemen peserta didik berbasis sekolah : *pertama* berdasarkan jumlah siswa cenderung naik dan turun hal ini di sebabkan karena adanya sistem manajemen recruitment peserta didik yang kurang efisien, *kedua*, pada sistem pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah peserta didik akan selalu mengikuti bagaimana aturan yang di terapkan di sekolah namun hal ini sering bertentangan dengan manajerial KBM yang sedang berlangsung di Tk Islam teratai putih global

school Bekasi, *ketiga*, pada sistem evaluasi perkembangan peserta didik pada pengumpulan tugas harian maupun pada kenaikan semesternya hal ini akan dapat mempengaruhi perkembangan kognitif siswa di sekolah tersebut (Farida, 2017). Sehingga pada tujuan penelitian ini dapat mengetahui tentang adanya perencanaan pada sistem rekrutmen peserta didik di TK Islam teratai putih global school Bekasi, untuk mengetahui bagaimana sistem pelaksanaan manajemen peserta didik berbasis sekolah di Tk Islam teratai putih global school Bekasi, serta mengetahui bagaimana perkembangan evaluasi peserta didik pada tahap kognitif psikomotor dan afektif di sekolah tersebut. Dengan demikian proses pembelajaran peserta didik dapat lebih berkonsentrasi dan teratur saat mereka belajar dikelas atau lembaga pendidikan. Selain itu dengan kepemimpinan peserta didik yang baik maka siswa dapat mengembangkan dan mewariskan minat dan bakatnya dan potensi lain dari siswa tersebut dan tentu saja akan digali oleh guru yang bersangkutan. Institusi pendidikan dan guru perlu menyadari bahwa pentingnya mengidentifikasi siswa pada proses pembelajaran, diperlukan tindakan nyata yang dibuat oleh lembaga yaitu ditentukan dalam pengaturan program lembaga pendidikan tahunan, kegiatan identifikasi siswa mungkin menyesuaikan perencanaan

dan eksekusi, tidak hanya berakhir disitu tapi karena proses ini berkelanjutan alias peringkat konteks pengembangan dan peningkatan diperlukan. Tujuan dari pengidentifikasian ini ialah untuk mengenali pengakuan nyata potensi siswa, berdasarkan potensi mereka kemudian siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan masing masing siswa (Bustanul Arifin, 2018)

METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif sedangkan pendekatan penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di TK Islam Teratai Putih Global Bekasi pada bulan Maret 2023, Sumber data dalam penelitian ini yang sekaligus menjadi informan yaitu 1 orang Kepala Sekolah, 1 orang wakasek, 1 orang Tenaga Kependidikan, 1 orang Guru Kelompok A, 1 orang Guru Kelompok B, 1 orang komite sekolah, 1 orang wali murid di TK Islam Teratai Putih Global Schools Bekasi. Adapun pemilihan sekolah berdasarkan kriteria: (1) Minimal telah menamatkan anak didik selama 1 periode atau setara dengan 4 tahun; (2) Dapat izin operasional dari Dinas pendidikan; (3) Mudah diakses oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara tidak terstruktur, peneliti membuat daftar pertanyaan serta jawaban

alternatif dari pertanyaan tersebut yang kemudian diajukan kepada responden.

Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan simpulan. Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada, serta membandingkan hasil wawancara dari informan satu dan dari informan lainnya. Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu uji kredibilitas yang dengan memperpanjang masa penelitian wawancara dan dokumentasi di lapangan, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan, triangulasi sumber dan teknik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan usaha peneliti menghimpun beberapa data yang telah ditentukan objek wawancara dan observasi. Tempat penelitian berlokasi di alamat di Jl. Kampus Teratai Putih Global No.1, Cimuning, Mustikajaya, Kota Bekasi, Jawa Barat. Sekolah ini didirikan Yayasan Teratai Putih Global didirikan disaat banyak masyarakat merindukan berdirinya sekolah-sekolah yang berkualitas untuk menjawab tantangan terhadap kebutuhan adanya lembaga penyelenggara pendidikan yang dapat mencetak generasi unggul. Yayasan Teratai

Putih Global didirikan sebagai idealisme yang diterjemahkan dalam perjuangan moral yang konkret.

Untuk mewujudkan hal tersebut sangat diperlukan adanya suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berkualitas untuk dapat mencetak generasi unggul, cerdas, shaleh, dan berwawasan global salah satu dari visi dan misi Tk Islam Teratai Putih Global Schools Bekasi yaitu visi “Menjadi sekolah Islam berkualitas terbaik dan berwawasan global”. Adapun misi Tk Islam Teratai Putih Global Schools yakni:

- 1) Menyelenggarakan sekolah Islam berkualitas, unggul, terpercaya, dan professional,
- 2) Mewujudkan SDM yang kompeten, saran/prasarana memadai, sistem mutakhir dan fokus pada keberhasilan siswa,
- 3) Memberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa dan masyarakat,
- 4) Memberikan kontribusi yang optimal untuk mempersiapkan SDM berakhlak mulia, kompeten produktif dan siap bersaing di era globalisasi.

Tujuan dari TK Islam Teratai Putih Global School, yaitu:

- 1) Membantu meletakkan nilai dasar nilai-nilai kehidupan beragama sejak dini.
- 2) Membantu anak didik yang kreatif, taat, sholeh, disiplin, mandiri, dan

bertaqwa kepada Allah SWT.

- 3) Mempersiapkan anak didik yang berakhlakul karimah, cerdas, mempunyai talenta dan siap mengikuti PBM di SD unggulan yang berkualitas.

Moto

“Berakhlak Mulia dan Inovatif Memiliki akhlak yang sesuai dengan kaidah kaidah islam dan memiliki inovasi terbaru.”

Tata Nilai

- 1) Profesional: Memiliki standar mutu serta etika yang jelas dan terukur.
- 2) Integritas: Perilaku konsisten, selaras antara perkataan dan perbuatan.
- 3) Peduli: Menjaga dan memelihara kualitas kehidupan kerja untuk tumbuh kembang bersama.
- 4) Pembelajar: Perilaku proaktif untuk memperbaiki sistem dan praktik manajemen yayasan.

(observasi & wawancara guru staff Tk Islam teratai putih global school Bekasi 23, mei 2023).

Pada awal masuk ke sekoah Tk Islam teratai putih global school Bekasi, sekolah senantiasa mendata keberagaman pesera didik dan mengelompokannya menjadi 2 kelompok, tingkat ekonomi kemampuan bernalar kritis, dan *sosio-emosional* pun turut mempengaruhi dalam beradaptasi. Guru memperhatikan tugas siswa-siswinya dalam berinteraksi antar peserta didik dan memberikan pemahaman serta memberikan pelajaran dengan cara

bercerita serta menjadi teman curhat di sekolah. Hal ini bertujuan agar meningkatkan kemampuan sosio emosional agar peserta didik dapat berinteraksi dan bermain dengan teman serta memudahkan proses pembelajaran guru dalam memperlakukan para peserta didik dengan keberagaman yang ada dengan memerhatikan berbagai macam aspek. Sebagaimana di ungkapkan oleh (Lopez, 2013) mengatakan bahwa pelaksanaan kurikulum pendidikan sekolah harus mencakup kebutuhan belajar peserta didik diantaranya: 1) Ras dan etnik 2) Gender siswa, 3) kemampuan siswa, 4) status ekonomi siswa, 5) kemampuan Bahasa.

Manajemen peserta didik bertujuan mengatur berbagai kegiatan dalam kegiatan siswa Tk di sekolah, agar kegiatan pembelajaran di sekolah lancar, tertib dan teratur. Beberapa ahli berpendapat bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik serta agar siswa dapat belajar dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Menurut (Meliani et al., 2021) terdapat tiga tugas utama dalam bidang manajemen peserta didik untuk mencapai tujuan tersebut yaitu: penerimaan peserta didik, kegiatan kemajuan belajar serta bimbingan dan pembinaan disiplin.

Dalam pembahasan ini manajemen peserta didik meliputi beberapa kegiatan yaitu:

Tahap perencanaan manajemen peserta didik di sekolah Tk Islam teratai putih global school Bekasi

Pada perencanaan terhadap peserta didik untuk mengikuti jalanya proses pembelajaran di sekolah, sekolah perlu menyiapkan dan mendata peserta didik dengan berdasarkan jumlah kelulusan, jumlah putus sekolah dan pindahan. Oleh karena itu agar tidak terjadi hal demikian sekolah perlu menyiapkan perencanaan peserta didik pada proses penerimaan peserta didik dengan mendata dan mendokumentasi data pribadi, yang kemudian akan dibutuhkan pada saat mengikuti pembelajaran dikelas maupun ekstrakurikuler di sekolah antara lain adalah sebagai berikut :

Pertama, menganalisis kebutuhan rasio jumlah peserta didik di sekolah Tk Islam teratai putih global school Bekasi adalah

“Hal pertama yang dilakukan dalam perencanaan peserta didik yaitu dengan menganalisis kebutuhan peserta didik melalui tahapan perencanaan jumlah peserta didik yang akan diterima di sekolah ini tentunya dengan mempertimbangkan daya tampung dan jumlah kelas yang tersedia, serta mempertimbangkan rasio murid dan guru. Sehingga Jumlah peserta didik di TK Islam Teratai Putih Global Bekasi yaitu terdiri dari 14-15 anak untuk kelompok A dan 15 anak untuk kelompok B. Setiap kelompok di tempatkan satu kelas dengan masing-masing 2 guru sebagai guru

kelas dan guru pendamping. Jumlah pendidik TK Islam Teratai Putih Global School Bekasi terdiri dari 9 guru dan kepala sekolah

(wawancara dengan informan guru Tk ITP global school Bekasi mei 2023)

Kedua, yaitu rekrutmen peserta didik. Penerimaan peserta di TK Islam Teratai Putih Global Schools Bekasi

Penerimaan peserta didik di sekolah ini senantiasa di buka setiap saat tetapi jika berdasarkan kalender pendidikan pendaftaran secara resmi di buka pada bulan Maret. Informasi pendaftaran biasanya disampaikan melalui sosial media, brosur, dari mulut ke mulut, serta dari alumni-alumni Lembaga tersebut. Di TK Islam Teratai Putih Global Bekasi tidak ada seleksi khusus yang dilakukan untuk masuk sekolah, hanya saja ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi seperti usia minimal 4 tahun, mengisi formulir, serta melengkapi data-data.

(wawancara dengan informan staff PPDB Tk ITP global school Bekasi mei 2023)

Ketiga, kegiatan orientasi peserta didik baru dengan mengarahkan dan membimbing peserta didik agar dapat mengenal lingkungan di sekolah dan beradaptasi dengan memperkenalkan nama dan kegiatan bermain di sekolah.

“Pada masa orientasi di sekolah yaitu orientasi peserta didik. Orientasi di Tk Islam Teratai Putih Global Bekasi terdiri dari kegiatan pengenalan situasi dan kondisi TK, yaitu anak diperkenalkan dengan lingkungan sekolah, perkenalan dengan pendidik, serta sarana dan prasarannya, seperti alat permainan, ruang belajar, dan lainnya. Dan

Keempat, yaitu penempatan peserta didik (pembagian kelas). Pembagian peserta didik di TK Islam Teratai Putih Global Bekasi dilakukan dengan sistem pengelompokan

berdasarkan usia anak. Usia 4 - 5 tahun di tempatkan di kelompok A sedangkan usia 5 - 6 tahun di tempatkan di kelompok B.

(wawancara dengan informan Guru Tk ITP global school Bekasi mei 2023)

Kelima, yaitu pencatatan dan pelaporan peserta didik. Di TK Islam Teratai Putih Global Schools Bekasi pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak nama anak mulai terdaftar di sekolah sampai anak tamat atau meninggalkan sekolah.

“Rasio jumlah peserta didik di Tk Islam teratai putih global school Bekas sudah memenuhi syarat sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan. Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang standar pendidikan anak usia dini (PAUD) diatur sebagai berikut: (1) Lembaga PAUD anak usia dini berusia hingga 2 tahun yakni tempat penitipan anak (TPA), rasio guru dan anak harus dipenuhi adalah 1:4 artinya 1 orang guru melayani maksimal 4 orang anak didik. (2) PAUD dengan anak didik usia 2-4 tahun maka rasio guru dan anak maksimal 1:8. (3) PAUD dengan anak didik berusia 4-6 tahun, yakni untuk jenjang kelompok bermain (KB) dan taman kanak-kanak (TK), rasio guru dan anak maksimal 1:15 dengan demikian dapat dipahami bahwa 1 orang guru KB ataupun TK sebaiknya tidak melayani lebih dari 15 orang anak didik.

(wawancara dengan informan wakasek kurikulum ITP global school Bekasi mei 2023)

Perolehan hasil wawancara di Tk Islam teratai putih global schools Bekasi, mengedepankan sistem manajemen yang baik dengan cara membentuk panitia penerimaan peserta didik secara khusus, tetapi hal itu dilakukan oleh masing-masing guru secara bergantian. Peserta didik yang

telah melengkapi syarat-syarat pendaftaran, telah melakukan pengembalian formulir, dan melakukan pendaftaran ulang maka sudah tercatat sebagai peserta didik di lembaga tersebut dan terhitung mulai bulan Juli di setiap tahun awal ajaran berjalan.

Pelaksanaan manajemen peserta didik di Tk Islam teratai putih global school Bekasi

Langkah kedua pada pelaksanaan manajemen peserta didik di Tk ITP gobal school Bekasi melalui kegiatan pembinaan peserta didik yang dilakukan dengan pelayanan-pelayanan di sekolah meliputi layanan ketertiban sekolah, layanan Kesehatan dan kebersihan sekolah, dan layanan tempat bermain yang ramah lingkungan. Layanan yang di sediakan sekolah memberikan kemudahan dan keamana sebagai orang tua agar anak dapat berkembang secara optimal, sehingga anak dapat mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada do sekolah. (Rahayu, 2015)

a. Layanan ketertiban sekolah

Sekolah senantiasa menyediakan keamanan dan ketertiban dimanapun ia berada baik di luar kelas maupun di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar nyaman belajar peserta didik dapat memahami pembelajaran yang baik dan nyaman (Imron, 2023)

Sebagaimana dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah Tk ITP *global school* Bekasi

“Di sekolah ini peserta mendapatkan tempat bermain dan pengajaran sesuai dengan kebutuhannya disini peserta didik di ajarkan untuk menggunakan seragam sekolah sesuai ketentuan dari pihak sekolah seragam yang di sediakan sekolah yaitu seragam muslim dan seragam olahraga, tidak hanya itu pada saat memasuki jam pelajaran pun siswa diajarkan untuk disiplin untuk hadir di sekolah. untuk hari senin pada jam 07.30 s/d pukul 09.30 dan untuk hari jum’at s/d jam 10.00 siswa diminta untuk menyelesaikan absen BTQ sebelum pulang. (wawancara dengan informan wakasek kurikulum ITP *global school* Bekasi mei 2023)

Pelayanan ketertiban di sekolah seluruh peserta didik di Tk ITP *global school* Bekasi mengikuti dan menjalankan aturan dengan baik dann tertib siswa dating dengan tepat waktu dan mengikuti kegiatan pembelajaran sampai dengan akhir pelajaran.

b. Layanan Kesehatan dan kebersihan sekolah.

Layanan Kesehatan dan kebersihan di sekolah biasanya selalu di lakukan oleh penjaga sekolah atau petugas kebersihan sekolah, beda halnya dengan sekolah Tk ITP *global school* Bekasi, selalu menerapkan pembiasaan dengan menjaga kebersihan ruang kelas mereka di ajarkan untuk berdisiplin dan mengikuti ketertiban aturan sekolah. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat guru di sekolah

“setiap peserta didik di Tk ITP ini mereka diajarkan dengan rasa tanggung jawab mulai menjaga kelestarian lingkungan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan dan menghemat air dengan secukupnya ketika hendak mencuci tangan tidak hanya itu kebersihan di kelas pun mereka tetap menerapkannya seperti misalnya ketika makan bersama di kelas siswa-siswi diberikan tugas untuk merapikan dan membersihkan sisa-sisa makanan yang berjatuh di atas lantai. Hal ini bertujuan menerapkan siswa agar kelak mencintai lingkungannya.

(wawancara dengan informan Guru Tk ITP global school Bekasi Mei 2023)

c. Layanan tempat bermain dan ramah lingkungan

Kegiatan tempat bermain di sekolah menjadi kegiatan pengaruh besar pada proses tumbuh kembang anak. Keberadaan Kelompok Bermain (KB) sangat diperlukan sebagai usaha membantu meletakkan dasar pengembangan multipotensi dan multikecerdasan pada diri setiap anak berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebelum anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu adanya kelompok bermain juga merupakan fenomena kehidupan masyarakat yang memberikan layanan pendidikan pada anak usia dini sebagai suatu kebutuhan yang didorong oleh meningkatnya dinamika kehidupan di dalam suatu masyarakat modern (Asmawati, 2014).

Potensi kelompok bermain di sekolah Tk ITP global school Bekasi selalu menjadi kegiatan yang disukai anak-anak dan menjadi tempat aktifitas dalam

mengembangkan multipotensi tumbuh kembang anak di saat mengikuti pembelajaran di sekolah

“Sebagaimana pada kegiatan bermain di sekolah dijelaskan “bahwa kelompok bermain di Tk ITP global school memiliki tujuan yang mengarahkan agar dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berfikir tentang suatu hal yang baru, mengembangkan kemampuan berbahasa dengan teman sebaya ketika berinteraksi dengan temannya, dan melatih kekuatan otot serta tulang bagi tubuh agar tangkas dan percaya diri, dan mengembangkan perasaan pada sosio emosionalnya pada saat anak bermain dengan teman sebayanya. Sehingga perkembangan tersebut dapat melatihnya dan memiliki kemampuan berfikir serta aktif dalam bertindak dan bergerak.

(wawancara dengan informan Guru Tk ITP global school Bekasi Mei 2023)

Pendapat di atas juga dijelaskan oleh Tujuan umum dalam pengelolaan kegiatan di Kelompok Bermain adalah memberikan pelayanan pada anak usia 2–4 tahun di Kelompok Bermain sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang

demokratis serta bertanggung jawab (Indonesia, 2017)

Evaluasi manajemen peserta didik di Tk Islam teratai putih global school Bekasi

Evaluasi juga merupakan proses mendokumentasi keterampilan dan perkembangan anak. Evaluasi mengukur level perkembangan anak dan memberikan indikasi tahap perkembangan anak selanjutnya. Evaluasi bukanlah sekedar mengukur, mengurutkan ranking, ataupun mengelompokkan anak dalam kategori tertentu (Lara Fridani, 2017)

Evaluasi adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak. Evaluasi proses dan hasil belajar dengan model bermain di PAUD disesuaikan dengan indikator pencapaian perkembangan anak dan mengacu pada standar penilaian (Rosyid et al., 2021)

Menurut Ifat Fatimah Zahro evaluasi pada anak usia dini pada hakikatnya dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan dan belajar anak secara akurat, sehingga dapat diberikan layanan yang tepat.

Dari beberapa pengertian para pakar di atas dapat maka penulis simpulkan bahwa evaluasi pembelajaran pendidikan anak usia dini adalah suatu proses untuk memperoleh informasi tentang setiap

perkembangan anak guna memberikan layanan yang tepat untuk anak usia dini.

Dalam pembelajaran anak usia dini guru dapat mengevaluasi sejauh mana pembelajaran yang telah dilaksanakan berhasil, atautkah penggunaan media yang kurang tepat, kurang menarik ataupun menggunakan metode yang kurang tepat. Evaluasi dilakukan guna memperbaiki proses pembelajaran di keesokan hari agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal, serta untuk mengetahui sejauh mana pencapaian perkembangan dan hasil belajar anak dalam proses pembelajaran.

Di TK Islam Teratai Putih Global Schools Bekasi evaluasi dilakukan setiap hari setelah proses pembelajaran berlangsung, untuk penilaian akhir dikumpulkan dari hasil penilaian yang dilakukan secara harian kemudian di Reckup, yang dilakukan hanya pengayaan untuk anak-anak yang dinilai belum memenuhi semua indikator pencapaian perkembangan.

Ada beberapa teknik penilaian yang diterapkan di TK Islam Teratai Putih Global Schools Bekasi yaitu:

- a. Observasi, observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perubahan atau perkembangan yang terjadi pada anak. Salah satu alat yang digunakan untuk perekaman hasil observasi yang

digunakan di TK Islam Teratai Putih Global Schools Bekasi yaitu melalui sistem checklist, dalam checklist tersebut memuat seluruh indikator pencapaian perkembangan setiap Kompetensi Dasar (KD).

- b. Wawancara. Teknik penilaian ini biasanya dilakukan setiap kali anak selesai melakukan kegiatan. Pada umumnya anak diberikan beberapa pertanyaan singkat mengenai perasaannya setelah melakukan kegiatan tertentu, hal ini biasa digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif serta perkembangan bahasa anak
- c. Portofolio, portofolio merupakan penilaian yang diperoleh dari kumpulan informasi perkembangan anak, baik berupa catatan anekdot, hasil karya, unjuk kerja, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dilaksanakan di TK Islam Teratai Putih Global Bekasi, dengan judul penelitian adalah “Implementasi manajemen peserta didik berbasis sekolah” dengan ruang lingkup penerimaan peserta didik, orientasi peserta didik, dan pembinaan peserta didik. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Perencanaan penerimaan peserta didik di TK Islam Teratai Putih Global Bekasi. Diawali dengan perencanaan kebijakan penerimaan

peserta didik dan sistem dalam penerimaan peserta didik. (2) Pelaksanaan pembinaan peserta didik di TK Islam Teratai Putih Global Bekasi diawali dengan pembinaan disiplin para peserta didik. (3) Evaluasi kelulusan dan alumni di TK Islam Teratai Putih Global Bekasi. Diawali dengan kelulusan peserta didik dan alumni peserta didik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, L. (2014). Ruang Lingkup Pengelolaan Kegiatan di Lembaga PAUD. *Modul 1 Ruang Lingkup Pengelolaan Kegiatan Di Lembaga PAUD*, 1(4407), 1.2-1.54. <http://repository.ut.ac.id/4719/1/PAUD4407-M1.pdf>
- Bustanul Arifin. (2018). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 9(September), 61–76.
- Farida, S. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Paud. *Wacana Didaktika*, 5(02), 189. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.v5i02.63>
- Hidayat, I. M. dan A. (2018). *Hand Book of Education Management : Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia* (2 (vol. 2)). Prenada Media.
- Imron, A. (2023). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.
- Indonesia, R. (2017). UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

- Nasional. In *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 1). Sinar Grafika.
- Lara Fridani, S. W. dan S. I. P. (2017). *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka.
- Lopez. (2013). The Influence of the Use of Technology on Students Outcomes in a Blended Learning Context. *Journal of Education Tech Research*, 61(5), 625–628. <https://doi.org/10.1007/s11423-013-9303-8>
- M. Amin, Ahmad Syafi'i, Ainna Amalia FN, & Lely Ana Ferawati Ekaningsih. (2018). Pendampingan Guru Inklusi melalui Kegiatan Capacity Building sebagai Upaya Peningkatan Layanan Tumbuh Kembang Anak Berkebutuhan Khusus di Madrasah Ibtidaiyah Badrussalam Surabaya. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 80–98. <https://doi.org/10.29062/engagement.v2i1.26>
- Meliani, F., Alawi, D., Yamin, M., Syah, M., & Erihadiana, M. (2021). Manajemen Digitalisasi Kurikulum di SMP Islam Cendekia Cianjur. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 653–663. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.328>
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570–3577. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>
- Rahayu, E. F. (2015). MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN KECERDASAN MAJEMUK PESERTA DIDIK Entin. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(1), 357–466.
- Rosyid, M. Z., Sa'diah, H., & Septia, N. (2021). *RAGAM MEDIA PEMBELAJARAN*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Supriani, Y., Meliani, F., ... A. S.-N. J., & 2022, undefined. (2022). The Process of Curriculum Innovation: Dimensions, Models, Stages, and Affecting Factors. *E-Journal.Ikhac.Ac.Id*, 5(2), 485–500. <https://www.e-journal.ikhac.ac.id/index.php/NAZHRUNA/article/view/2235>
- Warmansyah, J. (2020). Program Intervensi Kembali Bersekolah Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 743. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.573>